

Tingkah Laku Mahasiswa SAY, Cermin Kader 'Aisyiyah

Sabtu, 05-09-2015

Sloman - Merupakan suatu kebanggaan bisa masuk STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (SAY), karena saya ingin menjadi perawat yang islami. Di SAY saya berharap mendapatkan ilmu terkait dengan kesehatan dan landasan agama islam yang baik". Demikian yang disampaikan Muhammad Alif, mahasiswa baru SAY yang berasal dari Manokwari Papua saat pembukaan Masa Taaruf Mahasiswa baru (Mataf), di gedung baru SAY, Kamis (3/9).

Ketua Majelis Dikti Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Prof. Siti Muslimah Widyastuti, dalam sambutannya didepan mahasiswa baru mengatakan bahwa pola belajar di SMA dan perguruan tinggi berbeda. Dibutuhkan pendewasaan dan manajemen waktu yang baik. Tingkah laku mahasiswa SAY harus mencerminkan sebagai seorang kader Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, karena hal itu yang menjadi pembeda dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lain. "Dalam perkuliahan akan diberikan materi tentang agama islam dan kemuhammadiyah", tuturnya.

Sementara itu Ketua SAY, Warsiti, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat menjelaskan bahwa telah bergabung bersama SAY sejumlah 943 mahasiswa baru dari 32 propinsi di Indonesia dan 1 mahasiswa asing dari Timor Leste. Para mahasiswa baru ini adalah orang pilihan yang sudah terseleksi dari kurang lebih 2000 pendaftar.

Lebih lanjut Warsiti berpesan kepada mahasiswa baru untuk menggunakan kesempatan belajar di SAY dengan sebaik-baiknya. Karena SAY berada di Yogyakarta yang sudah terkenal menjadi kota pelajar dan SAY sebagai salah satu amal usaha pendidikan dibawah naungan langsung PP 'Aisyiyah. "Syukuri nikmat yang luar biasa ini", tuturnya di akhir sambutan. (dzar)